

ANALISIS NILAI KARAKTER TEKS DESKRIPSI DALAM BUKU BAHASA INDONESIA PADA SISWA MTS

Rani Nurmalasari¹, Wike anggraeni², Rochmat Tri Sudrajat³

¹⁻³IKIP SILIWANGI

¹raninurmalasari1996@gmail.com, ²wikeawikeluphnaysa@gmail.com,
³rochmatttrisudrajat@yahoo.com

Abstract

This research aims to 1) to analyze the values contained in the text of the descriptions in the Indonesian textbook revision of 2017 high school students/ MTs. 2) the implication of the character value in the description text for the learner. This type of research a qualitative description. Population text analysis of this description are examples of descriptive text contained in the book "bahasa indonesia SMP/MTs". Text contained in the book of 6 texts. Among others "beautiful parangkritis, my father, my inspiration mother, my rabbit bagel, the fascinating beach charm and the gigantion of colossal dance performances". Data collections technique is done by reading technique. Are done by identifying data, classifying data, and describing data. The results of the reseach note that the text of the descriptions contained in the book bahasa indonesia SMP/MTs three are 6 descriptions text containing 12 values of characters such as religious, proud, patient, quiet, exemplary, friendly, soft, persistent, good, spoiled, interesting, preservation and emotional. The value of the character impacts (1) fosters the positive character that is embedded in them, (2) cultivate a sense of pride in the country, (3) cultivate a sense of empathy, (4) enhance hisreligious nature the creator, (5) active in studying.

Keywords: *description text, Character Value*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam teks deskripsi pada buku Bahasa Indonesia revisi 2017 SMP/MTs, (2) pengimplikasian nilai karakter dalam teks deskripsi bagi peserta didik. Jenis penelitian ini deskripsi kualitatif. Populasi analisis teks deskripsi ini adalah contoh teks dalam buku " Bahasa Indonesia SMP/MTs". Teks yang terdapat dalam buku sebanyak 6 teks. Diantaranya " Parangkritis Nan Indah, Ayah, Panutanku, Ibu, Inspirasiku, Si Bagas Kelinciku, Pesona Pantai Senggigi dan Gebyar Pementasan Tari Kolosal Ariaah". Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca, teknik catat. Teknik analisis data dilakukan dengan cara identifikasi data, mengklasifikasi data, dan mendeskripsikan data. Hasil penelitian diketahui bahwa Bahasa Indonesia SMP/MTs terdapat 6 teks deskripsi yang mengandung 12 nilai karakter diantaranya religius, bangga, penyabar, pendiam, teladan, ramah, lembut, gigih, baik, manja, menarik, pelestarian dan emosional. Nilai karakter tersebut berdampak (1) Menumbuhkan karakter positif yang tertanam dalam diri mereka, (2) Menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya negara, (3) Menumbuhkan rasa empati, (4) meningkatkan sifat religiusnya terhadap sang maha pencipta, (5) giat dalam menuntut ilmu.

Kata Kunci: Teks Deskripsi, Nilai Karakter

PENDAHULUAN

Di tengah keterpurukan moral bangsa dan maraknya tindak kekerasan, maka pendidikan karakter yang menekankan pada nilai-nilai moral dalam pembelajaran menjadi sangat penting dan relevan untuk diterapkan. Hal ini karena pendidikan karakter merupakan penderminan

dari solusi dari krisis moral yang sedang ramai pada masyarakat Indonesia. Penurunan moral bangsa, khususnya remaja dikarenakan melemahnya pendidikan budaya dan karakter baik yang terintegrasi dalam pembelajaran maupun nilai-nilai yang terkandung dalam unsur-unsur yang lain.

Pembentukan karakter harus dilancarkan secara sistematis pada setiap tatanan hidup warga Indonesia, berkelanjutan yang melibatkan aspek pengetahuan, rasa, cinta dan usaha.. Pembentukan karakter dapat diibaratkan sebagai pembentukan menjadi binaragawan yang memerlukan “latihan otot akhlak” secara terus-menerus agar menjadi kokoh dan kuat. Pada dasarnya anak yang kualitas karakternya rendah, anak dengan tingkat emosi sosial rendah, sehingga beresiko dapat mengalami kesulitan belajar, bersosial dan tidak mampu mengendalikan diri. (Mujtahidin, 2015) Menurut (Yaumi, 2012) karakter merupakan titip tumpu kebiasaan yang dihasilkan dari sifat etis, perilaku, dan sikap moral yang sehat meski ketika tidak seorang pun melihatnya.

(Asmani, 2011) nilai karakter yang dikembangkan dalam pendidikan formal meliputi nilai kejujuran, tanggung jawab, hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berfikir kreatif, logis, inovatif, mandiri, ingin tahu, cinta ilmu, santun, toleransi, demokrasi, dan nasionalis.

Kesimpulannya adalah bahwa nilai-nilai karakter sangat yang terkandung dalam sebuah pendidikan itu harus bisa mencakup nilai-nilai moral peserta didik baik yang sifatnya pribadi maupun yang bersifat umum, agar nantinya peserta didik dapat membiasakan nilai karakter tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.

Observasi yang dilakukan peneliti di MTs menunjukkan bahwa, siswa SMP/MTs sudah pandai untuk mencari informasi dengan memanfaatkan perangkat teknologi seperti internet. Dengan adanya teknologi yang semakin canggih siswa tidak lagi mengenal budaya membaca karena semua serba instan bahkan informasi bisa didapatkan melalui internet dan tanpa disadari minat siswa untuk membaca semakin berkurang akibat adanya kecanggihan teknologi. MTs/SMP sebagai sekolah tahap menengah kini berpotensi sekali dalam memberikan nilai-nilai karakter. Dalam pembentukan karakter ini guru ikut mendominasi siswanya melalui kegiatan belajar mengajar. Guru dapat mentransfer nilai-nilai karakter

dalam berbagai aspek pembelajaran yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan adanya nilai karakter dalam buku pelajaran anak diharapkan, bisa mengambil atau meniru contoh karakter yang lebih baik dari sebuah teks deskripsi yang digambarkan pengarang dengan sangat baik dalam sebuah bacaan.

Pada zaman modern ini banyak karangan atau artikel-artikel yang kurang mendidik khususnya dalam dunia pendidikan. Fenomena tersebut harus ditanggapi serius mengingat bahwa siswa MTs/ SMP merupakan generasi penerus bangsa. Salah satu solusi untuk mencegah timbulnya kasus serupa adalah memperbaiki perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang tidak kalah penting adalah buku ajar pegangan siswa. Buku ajar pegangan siswa MTs/SMP berisi tentang materi yang akan diajarkan di kelas. Isi dari buku ajar diantaranya belajar mendeskripsikan. Teks deskripsi adalah karya sastra yang strategis dalam penanaman nilai karakter. Buku ajar siswa masih perlu dikaji dan dianalisis salah satunya yaitu teks deskripsi dan yang perlu dikaji atau dianalisis yaitu nilai karakter teks tersebut.

Kajian Teori

1) Teks deskripsi merupakan tulisan yang berkarakter objek secara menyeluruh dan sistematis. (Zainurrohman, 2011) dalam (Departemen Pendidikan Nasional, 2014) nilai merupakan harga dalam arti tafsiran, kadar mutu. (Fathurrahman, 2013) kata karakter merupakan bahasa Yunani yang berarti menandai dan fokus pada aplikasi nilai kebaikan dalam bentuk bertindak. Bentuk karakter suatu bangsa berproses secara labil sebagai fenomena sosioekologis. Karakter bangsa merupakan perwujudan akumulasi dari karakter warga bangsa itu sendiri. Karakter merupakan nilai dasar perilaku yang menjadi acuan tata nilai interaksi antar manusia. Teks sebagai materi menulis pada siswa haruslah disesuaikan dengan tingkat kematangan berpikir siswa agar tepat guna dan tepat mencapai indikator keberhasilan belajar siswa itu sendiri (Firmansyah & Firmansyah, 2018).

METODE

Dalam jurnal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif (Sugiyono, 2014) yang menitik beratkan pada deskripsi temuan hasil penelitian. Karena peneliti ingin menggali bagaimana nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku bahasa Indonesia SMP/MTs edisi revisi 2017

dan menggali dampaknya nilai-nilai karakter yang terdapat dalam teks deskripsi bagi peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil nilai karakter yang terdapat dalam teks deskripsi yang termuat dalam buku bahasa Indonesia SMP/MTs revisi 2017 adalah sebagai berikut::

1. Parangkritis Nan Indah dan Pesona pantai Senggigi

Nilai Karakter yang termuat dalam 2 teks deskripsi ini sebagai berikut:

a. Religius

Sikap dan perilaku yang patuh melaksanakan agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan agama lain dan hidup rukun dengan agama lain. (Lickona, 2012). Seperti yang ada dalam teks deskripsi berikut, “Parangkritis Nan Indah” berikut ini: “Sungguh keagungan pura ditengah keindahan senggigi” (Paragraf 4 dalam teks deskripsi Pesona pantai Senggigi)

Kata-kata diatas dapat dijadikan nilai transedental karena dengan itu kita bisa melihat keindahan dan keagungan yang diberikan Tuhan pada kita.

2. Ayah, Panutanku

Nilai Karakter yang termuat dalam teks deskripsi ini adalah

a. Ketabahan

Arti dari ketabahan itu ada kaitannya dengan sabar, karena pada dasarnya orang yang sabar pasti dia akan tabah dalam menghadapi berbagai cobaan kehidupan didunia, arti sabar adalah suatu sikap menahan emosi dan keinginan serta bertahan dalam situasi sulit dengan tidak mengeluh (tabah). (Lickona, 2012).

Seperti kalimat yang terkandung di dalam teks deskripsi “Ayah, Panutanku” berikut ini:

“Ayahku orang yang sabar” (Paragraf 2)

Kalimat sabar di atas bisa menjadi nilai karakter ketabahan yang bisa dijadikan sebagai contoh bahwa orang yang sabar akan diberikan ketabahan dalam menghadapi menghadapi segala cobaan yang menimpanya.

b. Pendiam

Suatu karakter atau kepribadian seseorang yang menjalani kehidupan sesuai dengan jalan pikiran setelah berdialog dengan dirinya sendiri. (Lickona, 2012). Seperti yang terkandung dalam kalimat “ ayahku sangat pendiam. Beliau yang irit kata, lebih suka memberi contoh

langsung”. Pada kalimat tersebut dapat menyimpulkan bahwa ayahnya sangat irit kata dalam berbicara, akan tetapi lebih memberikan pelajaran secara langsung kepada anak-anaknya.

c. Menghargai prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. (Lickona, 2012).

Terdapat dalam kalimat “beliau adalah teladan dari anak-anaknya” kalimat teladan disini bisa diartikan sebagai penghargaan prestasi yang telah dicapai oleh ayahnya dan dapat dijadikan pembelajaran bagi diri sendiri maupun bagi orang banyak.

3. Ibu, Inpirasiku

a. Bersahabat/komunikatif

Tindakan yang memperhatikan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. (Lickona, 2012).

Manusia adalah salah satu makhluk sosial, tidak akan bisa dipisahkan dengan yang lainnya. Mereka saling membutuhkan baik dari segi lawan bicara berteman dan yang lainnya. Nilai karakter komunikatif yang terdapat dalam teks deskripsi dengan judul Ibu, inspirasiku yaitu dalam kalimat “dia ramah dan tutur katanya lembut kepada siapa saja”.

b. Kerja Keras

Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. (Lickona, 2012).

Nilai karakter kerja keras terdapat dalam kalimat “meskipun sudah merumur, ibuku masih menuntut ilmu. Ibuku melanjutkan kejenjang S-2”.

Menuntut ilmu adalah salah satu perilaku yang menunjukkan sikap kerja keras.

c. Kasih

Kasih itu adalah tindakan, kasih atau cinta harus dibuktikan oleh tindakan/perbuatan. (Lickona, 2012). Kata kasih terdapat dalam kalimat “ibu adalah wanita yang baik”. Kata baik disini menunjukkan nilai karakter kasih yang dimiliki si ibu.

4. Bagas, Nama Kelinciku

a. Demokratis

Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. (Lickona, 2012).

Kalimat yang menunjukkan nilai karakter demokratis yaitu “bagas sangatlah manja”, “bagas memiliki perilaku unik, kalau marah, bagas melakukan atraksi yang menarik” Kalimat ini menunjukkan sikap demokratis yang tunjukan si kucing karena kucing adalah hewan yang selalu ingin dimanja dan disayang.

5. Gebyar Pementasan Tari Kolosal Ariaah

a. Cinta tanah air

Cara berpikir, bertindak dan wawasan yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa. (Lickona, 2012).

Kalimat yang menunjukkan cinta tanah air terdapat pada paragraf 1 “pagelaran karya seni yang berbasis budaya lokal betawi ini berhasil menyuguhkan pertunjukan yang spektakuler”.

Kalimat tersebut menunjukkan nilai karakter cinta terhadap budaya dan cinta terhadap tanah air.

b. Kasih/empati

Merujuk kepada sensasi dan perasaan yang kita rasakan sebagai respons terhadap kondisi emosional orang lain. (Lickona, 2012).

Kalimat yang menunjukkan kasih/empati terdapat dalam kalimat “adegan puncak benar-benar mengaduk-aduk emosi penonton. Beragam suasana hati semakin dirasakan penonton” Nilai karakter kasih/empati yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah emosi penonton.

Dampak nilai karakter yang terkandung dalam teks deskripsi terhadap pengimplikasiannya bagi siswa SMP/MTs

Dari hasil pembahasan diatas dapat peneliti simpulkan dampaknya bagi siswa yang belajar dalam buku tersebut diantaranya : (1) Menumbuhkan karakter positif yang tertanam dalam diri mereka, (2) Menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya negara, (3) Menumbuhkan rasa empati, (4) meningkatkan sifat religiusnya terhadap sang maha pencipta, (5) giat dalam menuntut ilmu. Dari ke lima dampak diatas secara umum pendidikan karakter pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran, lebih banyak menanamkan sifat-sifat yang positif bagi kebiasaan siswa.

SIMPULAN

Buku bahasa Indonesia SMP/MTs Revisi 2017 ini terdapat 6 (enam) teks deskripsi yaitu: Parangkritis Nan Indah, Ayah, Panutanku, Ibu, Inspirasiku, Si Bagas Kelinciku, Pesona Pantai Senggigi Dan Gebyar Pementasan Tari Kolosal Ariaah yang mengandung 12 nilai karakter diantaranya religius, bangga, sabar/penyabar, pendiam, teladan/panutan, ramah dan tutur katanya lembut, gigih, baik, manja, menarik dan unik, pelestarian dan emosional. Dari nilai karakter tersebut berdampak 1) Menumbuhkan karakter positif yang tertanam dalam diri mereka, 2) Menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya yang ada didalam negerinya, 3) Menumbuhkan rasa kasih/empati sesama kawan, 4) Lebih meningkatkan lagi sifat religiusnya terhadap sang maha pencipta, 5) Lebih giat lagi dalam menuntut ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J. M. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Karakter Di Indonesia*. Yogyakarta: Diva Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan kedelapan belas Edisi IV*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fathurrahman. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Firmansyah, F., & Firmansyah, D. (2018). Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Cerita Lucu Bergambar dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdote pada Siswa. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 585–590. <https://doi.org/10.22460/P.V1I4P585-590.956>
- Lickona, T. (2012). *Educating For Character (Mendidik Untuk Membentuk Karakter)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mujtahidin. (2015). Analisis Intergrasi Nilai-nilai Karakter Dalam Kompetensi Dasar Mata Pelajaran PKn Kelas IV Sekolah Dasar.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Yaumi, M. (2012). *Pilar-pilar Pendidikan Karakter*. Makasar: Alaudin University Press.
- Zainurrohman. (2011). *Menulis Hingga Teori Hingga Praktek (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.

